

Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

Iwan Marwan, Moh. Badrus Solichin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

Korespondensi: badrusmoh@iainkediri.ac.id

Abstract. This research is oriented to the study of curriculum development in the Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah IAIN Kediri, which is a follow-up to the policy of the Minister of Education and Culture by adapting the curriculum from KKNi to MBKM. The method used to answer this is a literature study, by making several guidelines, guidelines and journal articles that are relevant to the research topic. The stages of the research include (1) collecting relevant data through a literature study, (2) reviewing the literature obtained by concluding the main topic regarding the implementation of the independent learning-campus curriculum. The results of this study found that the MBKM curriculum development carried out included planning activities, learning processes, process assessment standards, and MBKM Learning Monitoring and Evaluation. Then from the results of curriculum development, it will be used as a curriculum development document at the Indonesian Language Education Study Program, IAIN Kediri, in implementing the MBKM curriculum in the 2022/2023 academic year.

Keywords: curriculum development; MBKM; Tadris Indonesian; IAIN Kediri

Abstrak. Penelitian ini berorientasikan pada kajian pengembangan kurikulum di Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri yang merupakan menindaklanjuti kebijakan Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melakukan adaptasi kurikulum dari KKNi ke MBKM. Adapun metode yang digunakan untuk menjawabnya adalah studi literatur, dengan menjadikan beberapa paduan, pedoman dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan penelitian diantaranya (1) mengumpulkan data yang relevan melalui studi literatur yang dilakukan, (2) mengkaji literatur yang diperoleh dengan menyimpulkan topik utama mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka. Hasil penelitian ini menemukan pengembangan kurikulum MBKM yang dilakukan meliputi kegiatan perencanaan, proses pembelajaran, standar penilaian proses, dan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran MBKM. Kemudian dari hasil pengembangan kurikulum, akan digunakan sebagai dokumen pengembangan kurikulum pada Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri didalam memberlakukan kurikulum MBKM di tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: pengembangan kurikulum, MBKM, Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Kediri

Pendahuluan

Akselerasi penggunaan teknologi memengaruhi dampak yang besar terhadap perkembangan pendidikan, terlebih di perdosenan tinggi. Perkembangan akademik di perdosenan tinggi yang mengalami dinamika yang sangat cepat diantaranya kurikulum (Tohir, 2020). Program Studi Tadris Bahasa Indonesia adalah program studi baru di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Kurikulum yang diterapkan program studi tadris Bahasa Indonesia masih beradaptasi dengan kurikulum yang berjalan (berbasis KKNI) dan konsep penyelenggaraan merdeka belajar-kampus merdeka. Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi sarjana yang siap kerja dalam dunia global sesuai bidang keilmuan.

Profil lulusan program tadris Bahasa Indonesia adalah pendidik, praktisi pendidikan asisten peneliti pendidikan dan pengembang bahan ajar. Kompetensi yang dibutuhkan untuk menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Indonesia yang dapat bersaing di dunia kerja dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perubahan zaman (Liliana Sugiharto, 2020). Sebagaimana Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi SDM di Indonesia yang berintegrasikan pada bidang pendidikan berbarengan bidang pelatihan dan pengalaman kerja di berbagai sektor pekerjaan (Negeri & Palembang, n.d.). Demikian pula dengan konsep merdeka belajar-kampus merdeka (Mustaghfiroh & Metro Lampung, 2020). Berdasarkan tujuan kebijakan MBKM Program Studi Tadris Bahasa Indonesia terus berbenah melakukan perancangan, penguatan, pemetaan, dan pemutakhiran baik akademik maupun non-akademik. Sekaligus memperluas jaringan kelembagaan lokal, regional, nasional dan internasional, asosiasi atau perkumpulan, dengan pengguna lulusan, Agar persoalan-persoalan kelembagaan dapat terselesaikan efektif dan efisien. (Becker et al., 2015)

Adapun dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji di antaranya; (a) Bagaimana desain Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; (b)

Bagaimana implementasi desain Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut akan dikaji dengan menggunakan metode analisis data metode studi literatur yang merupakan adaptasi konsep kurikulum merdeka belajar kampus merdeka menjadi kurikulum program studi. Kajian yang dilakukan pada konsep pengembangan kurikulum program studi Tadris Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagaimana penelitian ini melakukan pengembangan kurikulum MBKM di lingkup prodi sebagaimana yang sudah ditetapkan Kemendikbud: perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran (Rahayu et al., 2022).

Dari analisis yang dilakukan ditemukan pembaruan dalam model pengembangan kurikulum MBKM yang divalidasi melalui kegiatan FDG dengan para ahli kurikulum dan mengundang dosen prodi. Hasil validasi kemudian disosialisasikan bersamaan dengan pengenalan konsep MKBM, baik pertukaran mahasiswa, Pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolah, Kuliah kerja nyata tematik, Magang Usaha, dan bakti social (Suwandi, 2020). Secara aplikatif penerapan kurikulum MBKM di prodi Tadris Bahasa Indonesia diawali dengan kajian/ menelaah konsep kegiatan merdeka belajar kampus merdeka tentang perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian melihat kesesuaian terhadap kurikulum program studi yang telah ada dan berbasis KKNI. Hasil Kajian, dijadikan dasar penyusunan model kurikulum MBKM program studi, merancang kerjasama akademik baik di internal PT, Luar PT, dan Mitra yang relevan.

Kajian serupa yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti lain, dengan memiliki kesamaan objek materi ataupun teori kajian. *Pertama*, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi) - Muhammad Rusli Baharuddin".(Baharuddin, 2021) Artikel Jurnal ini, merupakan studi literatur yang mengkaji tentang adaptasi merdeka belajar kampus merdeka menjadi kurikulum program studi. Adaptasi difokuskan pada Konsep model pengembangan kurikulum program studi dan implementasi program kegiatan MBKM. *Kedua*, "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia

yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21” - Sarwiji Suwandi(Suwandi, 2020). Artikel jurnal ini, mengkaji landasan pengembangan kurikulum, tahapan dalam pengembangan kurikulum, kurikulum yang bersesuaian dengan tuntutan abad ke-21 atau Era Industri 4.0 dan Society 5.0, dan pengembangan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka. Dari kedua penelitian di atas, maka dapat diketahui perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Adapun perbedaannya, penelitian ini focus pada kajian pengembangan kurikulum berorientasi merdeka belajar-kampus merdeka yang akan diterapkan di Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Kediri. Lebih ke focus ke kajian persiapan prodi dalam mempersiapkan dokumen kurikulum MBKM dan menerapkannya dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

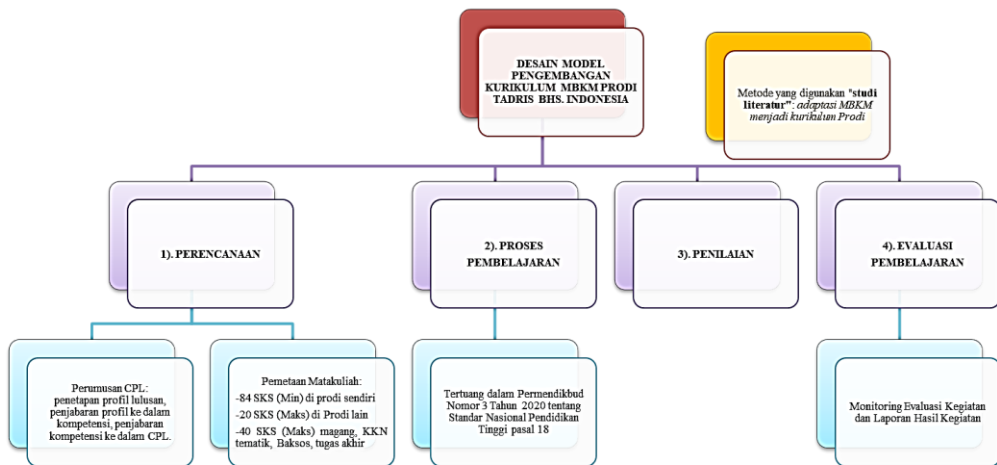
1. Desain Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Berdasarkan panduan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTKI), bahwa implementasi merdeka belajar secara substansi berkaitan dengan ide/perencanaan desain, proses pembelajaran dan juga *output* (penilaian) dan *outcome* (evaluasi pembelajaran), pada pengembangan penyelenggaraan kurikulum Pendidikan(Penyusun, 2020).

Sisi ide berkaitan dengan konsep merdeka belajar dalam konteks kurikulum yang dapat diimplementasikan pada PTKI. Desain berkaitan dengan pengembangan kurikulum, mulai dari profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan mata kuliah. Proses pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan RPS dan pelaksanaan pembelajaran dengan model dan ragam pembelajaran pada Merdeka Belajar. Output dikaitkan dengan kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran guna mewujudkan capaian pembelajaran dan output sesuai dengan ragam pembelajaran. Sementara outcome dikaitkan dengan kesesuaian kompetensi atau capaian pembelajaran yang dirumuskan terutama pada kaitan dengan partisipasi lulusan pada beragam dunia kerja. (Gul & Khilji, 2021)

Berikut bagan Pemetaan Desain Pengembangan Kurikulum MBKM yang dirumuskan berdasarkan panduan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTKI). (Penyusun, 2020)

Berikut bagan Pemetaan Desain Pengembangan Kurikulum MBKM yang dirumuskan berdasarkan panduan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTKI).



Gambar 1. Pemetaan Desain Pengembangan Kurikulum MBKM

2. Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Prodi Tadris Bahasa Indonesia

a. Dokumen Perencanaan Kurikulum

Pada tahap ini dipaparkan profil lulusan, CPL (KKNI, 2015), dan pembagian matakuliah sesuai standar penetapan pengembangan kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Lebih detailnya berikut alur perencanaan kurikulum MBKM yang dijelaskan dalam bagan (Gambar 2).



Gambar 2. Tahapan Perancangan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

b. Profil Lulusan

Sesuai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam panduan dakurikulum prodi di PTKI, diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan perkembangan IPTEK atau yang saat ini berada di eramasyarakat 5.0 dan dunia industry modern (Solichin, 2022). Dari dasar tersebut Prodi Tadris Bahasa Indonesia profil utama lulusannya adalah menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu bahasa dan sastra Indonesia, pendidik bahasa dan sastra Indonesia yang mampu mentransformasikan ilmunya kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan; baik afektif, psikomotorik, maupun pengetahuan sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berliterasi tinggi serta memiliki kompetensi berbahasa dan bersastra (Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2018). Tidak hanya itu, lulusan Prodi Tadris Bahasa Indonesia juga mampu menjadi peneliti dan pengembang bahan ajar Bahasa Indonesia yang berpengetahuan luas, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Tabel 1. Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pendidik/ Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang Bahasa Indonesia yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3.	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar bidang Bahasa Indonesia pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

c. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Berikut pemaparan komposisi mata kuliah yang disesuaikan dengan standar kurikulum MBKM di Tadris Bahasa Indonesia.

1) Mata Kuliah Institusi

Merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa dengan total 28 SKS. Ditempuh atau deprogram mahasiswa pada semester 1 atau sebagai Kegiatan Tahun Pertama Bersama (TPB).

Tabel 2. Mata Kuliah Institusi

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 1 Keislaman	Fiqih	2
		Ulumul Qur'an	2
		Ulumul Hadis	2
		BTQ	2
		Praktik Ibadah	2
2.	Bahan Kajian 2 Penguasaan Bahasa	Bahasa Arab 1	2
		Bahasa Arab 2	2
		Bahasa Inggris 1	2
		Bahasa Inggris 2	2
3.	Bahan Kajian 3 Filsafat	Filsafat Umum	2
4.	Bahan Kajian 4 Wawasan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
5.	Bahan Kajian 5 Dasar Penelitian	Statistik	2
6.	Bahan Kajian 6 Pengembangan Karakter	KKN	4

2) Mata Kuliah Wajib Prodi

Merupakan sebagai mata kuliah inti pada Prodi Tadris Bahasa Indonesia dengan total 108 SKS. Adapun mata kuliah wajib prodi menjadi pendukung dalam mencapai profil lulusan yang ditetapkan prodi.

Tabel 3. Bahan Kajian Kebahasaan dan Sastra

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 7 Linguistik Umum	Pengantar Linguistik	2
		Fonologi	2
		Morfologi	2
		Sintaksis	3
		Semantik	2
2.	Bahan Kajian 8 Linguistik Interdisipliner	Psikolinguistik	2
		Sosiolinguistik	2
		Stilistika	2
3.	Bahan Kajian 9 Lingkup Sastra	Teori Sastra	2
		Sejarah Sastra	2
		Kritik Sastra	3
4.	Bahan Kajian 10 Apresiasi Sastra	Kajian dan Apresiasi Puisi	3
		Kajian dan Apresiasi Drama	3
		Kajian dan Apresiasi Prosa	3
		Kajian Apresiasi Film dan Sinema	3
5.	Bahan Kajian 11 Pembagian Sastra	Sastra Anak	3
		Sastra Lisan	3
6.	Bahan Kajian 12 Keterampilan Berbahasa	Menyimak	2
		Membaca	2
		Berbicara	2
		Menulis	2
		Kepenulisan Kreatif	3
7.	Bahan Kajian 13 Analisis Bahasa	Filsafat Bahasa	2
		Teori Belajar Bahasa	2
		Analisis Kesalahan	2
		Analisis Wacana Kritis	3

Tabel 4. Bahan Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 14 Pedagogi Bahasa Indonesia	Strategi Pembelajaran Bahasa	3
		Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3
		Telaah Buku Teks	3
		Perencanaan Pembelajaran dan	3
		Evaluasi Pembelajaran Bahasa	3

2.	Bahan Kajian 15 Penelitian Ilmiah	Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya	3
----	--------------------------------------	---	---

Tabel 5. Bahan Kajian Pendukung Prodi

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 16 Bidang Kajian Khusus	Teknik Wawancara,	3
		Teknik Menulis Opini,	3
		Magang Jurnalistik	3
			3
2.	Bahan Kajian 17 Bidang Kajian Khusus BIPA	Kajian Lintas Budaya	3
		Desain Pembelajaran BIPA	3
		Pengembangan Bahan	3
3.	Bahan Kajian 18 Bidang Kajian Khusus Penulisan Bahan Ajar	Penulisan Modul	3
		Penulisan Buku Pelajaran	3
		Penulisan Buku Referensi	3

3) Mata Kuliah di Luar Prodi

Merupakan mata kuliah yang terdiri dari 18 SKS, dapat diprogram mahasiswa pada semester 5 s.d 8 guna memenuhi kuota SKS kelulusan.

Tabel 6. Bahan Kajian Pendidikan dan Pengajaran

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 19 Praktik Mengajar	Magang 1	2
		Magang 2	2
		Magang 3	4
		Microteaching	2
3.	Bahan Kajian 20 Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran	Administrasi dan Manajemen	2
		Pengantar Pendidikan	2
		Teknologi Pembelajaran	2
		Perkembangan Peserta	2

4) Mata Kuliah MBKM

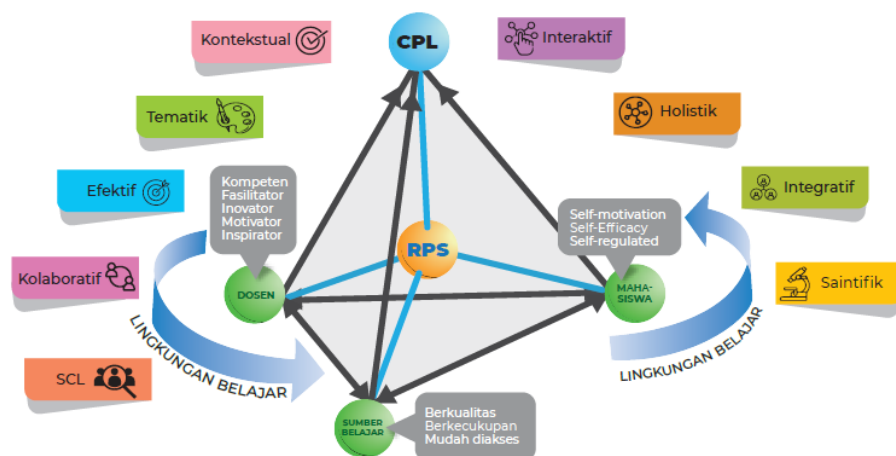
Merupakan mata kuliah layanan pada semester 6 dan 7 yang dapat diambil dalam bentuk merdeka belajar atau mengambil mata kuliah pilihan (MKP), baik di dalam prodi, di luar prodi, di perguruan tinggi lain, ataupun di perguruan tinggi luar negeri. Mata kuliah ini deprogram mahasiswa dengan tujuan untuk memenuhi kuota total akademik (maksimal 32 SKS).

5) Mata Kuliah Penyelesaian Studi

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
1.	Bahan Kajian 21 Tugas Akhir	Seminar Proposal	2
		Skripsi	6

d. Proses Pembelajaran MBKM Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Pada tahap ini dipaparkan mengenai proses pembelajaran MBKM di Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan (Müller-christ et al., 2014). Bagaimana mahasiswa dalam pembelajaran memiliki karakteristik yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif (SN-Dikti Pasal 11).(Penyusun, 2020) Bentuk karakteristik yang harus dimiliki mahasiswa tersebut dijelaskan dalam bagan berikut ini.



Gambar 3. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pada dasarnya pembelajaran berpusat pada mahasiswa dimaksudkan untuk mencapai capaian pembelajaran melalui proses yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Untuk itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan mendukung agar tujuan utama pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dapat tercapai. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran adalah sebagai upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar (Suwandi, 2020).

Berikut ini metode-metode pembelajaran yang dapat menjadi pilihan untuk diterapkan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia.

- 1) Pembelajaran Intrakurikuler, pembelajaran ini merupakan proses pengantaran materi yang dapat dilakukan secara tatap muka atau dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan metode *Blended Learning* akan menjadi standar pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum MBKM. Kegiatan intrakurikuler dengan strategi Merdeka Belajar (MB) adalah hak mahasiswa untuk dapat memilih program *Experiential Learning* di luar kampus, bagi

mahasiswa yang tidak mengambil pilihan MB dapat menjalankan kurikulum reguler.

- 2) Pembelajaran Ko-kurikuler, pembelajaran ini perlu dirancang oleh para dosen dalam menerapkan aktivitas mahasiswa di luar kelas dengan cara penugasan yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dengan proses pendampingan. Tujuan dari kegiatan kokurikuler ini adalah untuk mendalami materi yang telah disampaikan dalam kerangka intrakurikuler (Negeri & Palembang, n.d.). Aktivitas ko-kurikuler dapat dikembangkan dalam bentuk pendalaman skill teknikal dengan praktik atau praktikum, kegiatan lapangan, kunjungan industri, kunjungan desa, dan lain-lain; atau dengan aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan pemikiran kritis seperti: penugasan untuk menganalisis dan menyintesis erbagai teori, mengkaji hal-hal baru, memberikan studi-studi kasus, mini riset, kuliah lapangan, pengkajian jurnal-jurnal ilmiah, atau masih banyak bentuk lainnya.
- 3) Pembelajaran Ekstrakurikuler, dilakukan oleh mahasiswa sebagai kegiatan aktif di Himpunan Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia, berdasarkan program-program kegiatan yang bersifat wajib dan pilihan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa untuk siap masuk dunia kerja.
- 4) Metode *Blended Learning*, menjadi pilihan metode pembelajaran yang efektif di masa pandemic seperti sekarang ini. Bagaimana pendekatan dari pembelajaran ini, yakni dengan memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (face to face) dan daring (online).(Penyusun, 2020) Adapun komposisi pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dijelaskan dalam table berikut ini.

Tabel 7. Proporsi pembelajaran daring

Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi <i>online</i> . Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral.

1%-29%	Terfasilitasi jaringan (web enhanced)	Perkuliahan yang dilakukan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitas pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan <i>webpage</i> dan tugas-tugas.
30%-79%	Bauran (<i>blended</i>)	Pembelajaran dilakukan secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran dan proses pembelajaran, termasuk asesmen dilaksanakan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.
>=80%	Daring penuh (fully online)	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara teratur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

d. Standar Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (Penyusun, 2020). Pada dasarnya penilaian dilakukan secara berkelanjutan, dalam artian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen kepada mahasiswa, serta penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan mahasiswa lulus tidaknya dari mata kuliah yang deprogram. Berikut standar penilaian kegiatan pembelajaran sesuai buku panduan penyusunan kurikulum MBKM.

- 1) Cakupan penilaian dalam proses: evaluasi penilaian mencakup bentuk:
 - (1) Tugas terstruktur yang dapat dilaksanakan dengan bentuk kinerja

hasil ko-kurikuler baik dalam bentuk asesmen non tes atau asesmen kinerja; (2) Ujian harian (kuis) atau tes unit yang dapat dilaksanakan melalui tes tertulis/tes perbuatan atau tes lisan; (3) Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan pada medium semester atau setelah 7 kali perkuliahan; dan (4) Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian terjadwal yang dilaksanakan setelah semua materi perkuliahan tersampaikan dalam 14 kali pertemuan.

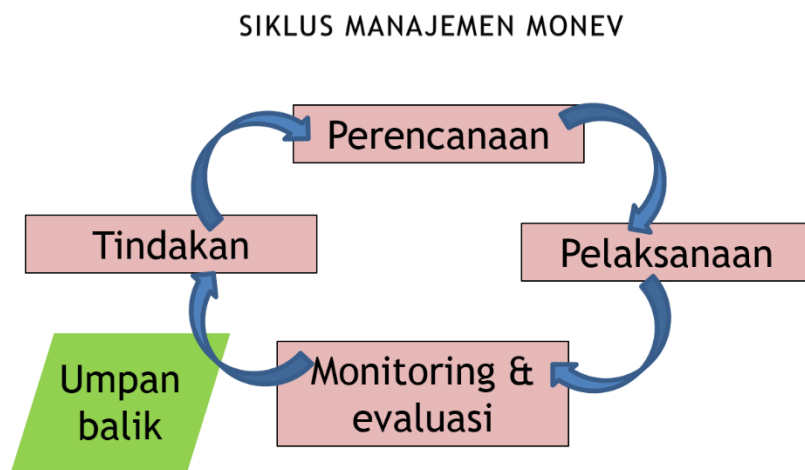
- 2) Angka penilaian: proses pembelajaran untuk mengukur tingkat kompetensi dengan menggunakan skor dengan kisaran antara 0-100. Berikut tabel uraian angka penilaiannya.

Table 8. Standar penilaian konversi angka dan huruf mutu

Tingkat Kemampuan	Huruf Mutu	Angka Mutu	Derajat Mutu
$NA \geq 80$	A	Angka mutu 4	Istimewa
$68 \leq NA < 80$	B	Angka mutu 3	Baik
$56 \leq NA < 68$	C	Angka mutu 2	Cukup
$45 \leq NA < 56$	D	Angka mutu 1	Kurang
$NA < 45$	E	Angka mutu 0	Gagal

- 3) Bobot penilaian: Nilai Akhir (NA) merupakan gabungan dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), kuis dan semua tugas yang diberikan selama semester berlangsung. Bobot masing-masing komponen mata kuliah teori adalah 30% UTS, 30% UAS, 20% Tugas dan 20% kuis (atau modifikasi persentasi nilai lainnya bila diperlukan).
- 4) Penilaian yang menjadi penyelesaian studi: Bentuk kegiatan penyelesaian studi harus ditempuh dalam bentuk jalur penyelesaian studi yang harus dibuktikan dalam bentuk luaran: skripsi/artikel jurnal. Penilaian penyelesaian studi berpatokan pada luaran yang memenuhi syarat untuk diajukan sebagai persyaratan ujian sidang.
- e. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa terkait ketercapaian tujuan dan capaian pembelajaran. Berikut siklus monitoring dan evaluasi pembelajaran MBKM yang ditawarkan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia.



Gambar 4. Alur pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus (Soebagyo, 2017). Di dalam pelaksanaan pembelajaran MBKM, monev dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apakah pembelajaran yang sedang/telah dilaksanakan tercapai sesuai dengan CPL yang sudah ditentukan. Monev bisa dilakukan dosen melalui instrument penilaian yang memuat standar mutu pertanyaan sesuai materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Berikut tahapan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran MBKM (Budiarti, 2020):

- 1) Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.

- 2) Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:
 - a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran;
 - b) Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target;
 - c) Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d) Ketetapan dan pengelolaan waktu pembelajaran;
 - e) Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi.
- 3) Tahap Pelaporan: Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan.
- 4) Tindak lanjut: Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan metode pembelajaran.

3. Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Melalui Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 (Pasal 15, ayat 1), tentang implementasi Pelaksanaan Kurikulum Melalui Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Patel, 2019). Adapun program yang bisa diterapkan oleh prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri diantaranya melalui Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Persekolah (Guru Penggerak daerah terpencil), KKN Tematik (Edukasi Literasi Digital), dan Bakti Sosial.

a. Pertukaran Mahasiswa

Hal ini dilakukan dengan pilihan mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran di program studi lain dalam satu perguruan tinggi, atau mengikuti pembelajaran di program studi lain di perguruan tinggi yang berbeda. Tujuan pertukaran Mahasiswa antara lain: (1) Belajar lintas program studi, wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika akan berkembang, persaudaraan lintas budaya dan etnis akan terbangun, (2) Membangun persahabatan antar mahasiswa program studi, daerah, suku,

budaya, dan agama, meningkatkan semangat nasional. persatuan dan integritas. (3) Menyelenggarakan transfer ilmu untuk menutupi disparitas pendidikan antar program studi di IAIN Kediri. dan (4) Meningkatkan mutu lulusan melalui penguasaan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill* (Baharuddin, 2021).

b. Pengenalan Lingkungan Persekolahan

Program ini dimaksudkan kepada mahasiswa yang tertarik untuk menjadi guru di sekolah-sekolah yang berada di kategori daerah 3 T (Tertinggal, Terluar, Terpencil). Program ini bertujuan: (1) Pengenalan lingkungan sekolah dalam bentuk administrasi akademik dan administrasi pembelajaran, (2) Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguasaan hard skill (keterampilan, pemecahan masalah yang kompleks, keterampilan analitis, dll) dan soft skill (professional/etos kerja, komunikasi, kerjasama, dll), dan (3) Memperkuat pembekalan peserta didik sebagai calon pendidik melalui praktek pengajaran langsung di sekolah (experiential learning) (Budiarti, 2020).

c. KKN Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk bersosialisasi langsung di masyarakat, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang ada dengan masyarakat dan menangani permasalahan sehingga diharapkan mampu mengembangkan desa/daerah.

Tujuan KKN tematik yang bertema "Pendidikan Literasi Digital" adalah (1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di bidangnya, (2) Melatih mahasiswa dalam perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi program di masyarakat, (3) Membantu percepatan pembangunan di perdesaan bersama dengan pemerintah daerah dan masyarakat, (3) Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut serta membangun desa dan menyelesaikan masalah sosial di masyarakat,

dan (4) Memberikan edukasi masyarakat tentang literasi digital (Penyusun, 2020).

d. Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dibagi menjadi 2 konsep yaitu secara terstruktur dan insidental. Secara terstruktur kegiatan sosial berfokus pada tema Pembinaan Ideologi Pancasila, Pemberantas Narkotika, Penanggulangan Bencana, Bela Negara, Pendidikan Anti Korupsi, Hukum Adat, dan Sistem Demokrasi Nasional. Sedangkan secara insidental jika terjadi bencana alam dan konflik sosial di suatu daerah.

Adapun tujuan bakti sosial adalah (1) Mempersiapkan mahasiswa unggul dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam melaksanakan tugas berdasarkan agama, akhlak, dan etika, (2) Melatih siswa memiliki kepekaan sosial untuk menggalang dan mengidentifikasi masalah sosial serta berkontribusi dalam memberikan solusi, (3) Mendukung dan memperkuat program penyelesaian masalah sosial Pemerintah Daerah/Desa, dan (4) Mengedukasi masyarakat tentang penyelesaian masalah sosial.

Kesimpulan

Desain Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri terimplementasikan kedalam beberapa kegiatan: Tahapan *pertama*, perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan penentuan profil lulusan, penentuan Capaian Pembelajaran, dan pemetaan mata kuliah yang mendukung profil lulusan; *Kedua*, Proses Pembelajaran, meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran MBKM yang berpusat pada mahasiswa yang bertujuan untuk membentuk prinsip dan karakteristik mahasiswa; *Ketiga*, Standar Penilaian Proses, standar penilaian yang dilakukan meliputi cakupan penilaian dalam proses pembelajaran, angka penilaian, bobot penilaian, dan standar penilaian yang menjadi penyelesaian studi mahasiswa; *Keempat*, Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran MBKM, tahapan monev dilakukan dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pelaporan, dan tindak lanjut.

Adapun metode atau model pembelajaran yang sesuai diterapkan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia, yakni pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ko-kurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan metode *blended learning*.

Adapun implementasi pelaksanaan kurikulum melalui kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka yang dilaksanakan Prodi Tadris Bahasa Indonesia, diantaranya melalui Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Persekolah (Guru Penggerak daerah terpencil), KKN Tematik (Edukasi Literasi Digital), dan Bakti Sosial yang dilaksanakan sesuai dengan mitra Kerjasama dan kesesuaian profil lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.

Bibliografi

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI. (2018). *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Kementerian Agama Republik Indonesia*. 1–60. <http://kopertais10.or.id/file/f8b5347e49593cdec22189f5356585e9.pdf>
- Gul, R., & Khilji, G. (2021). Exploring the need for a responsive school curriculum to cope with the Covid-19 pandemic in Pakistan. *Prospects*, 51(1–3), 503–522. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09540-8>
- KKNI, T. (2015). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Dokumen 00*, 1–9.
- Liliana Sugiharto. (2020). Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). *Ls-Kopertis 3*, 81, 1–30.
- Müller-christ, G., Sterling, S., Dam-mieras, R. Van, Adomßent, M., & Sterling, S. (2014). *Sustainable Development – a Conference Report. March 2013*, 1–6.
- Mustaghfiroh, S., & Metro Lampung, I. (2020). Konsep "Merdeka Belajar. *Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. Edureligia; Jurnal*

Pendidikan Agama Islam, 04(1), 1–10.

Negeri, U. I., & Palembang, R. F. (n.d.). Pengembangan kurikulum mengacu kkn. 2015.

Penyusun, T. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.

Soebagyo, A. (2017). Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–96.

Solichin, M. B. (2022). *Building The Character of Islamic Youth Through JASBON Activities at Kebonagung Hamlet of Nganjuk Regency , East Java*. 15(1), 1–10.

Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–12.

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13356>

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>